BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena data-data yang diperoleh berdasarkan mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian, penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang berdasarkan instrumen pengumpulan data. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, metode deskriptif adalah menggambarkan suatu data yang akan dibuat. Ciri-ciri metode deskriptif adalah memusatkan diri pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual, dan kemudian data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan dan dianalisis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kadia Kota Kendari. Adapun Waktu penelitian ini berlangsung sejak 24 Agustus sampai 19 Oktober tahun 2022.

1.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala KUA, penyuluh agama Islam yang terdiri dari 2 penyuluh fungsional/PNS dan peserta kursus calon pengantin (suscatin).

3.4 Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh (Suharsumi, 2000).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

3.4.1 Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Sumadi, 1999) sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala KUA Kota Kendari Kecamatan Kadia, penyuluh bimbingan suscatin dan peserta suscatin.

3.4.2 Data skunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat di KUA dan mengutip dari sumber lain, baik data yang diperoleh dari Al-qur'an, buku-buku, jurnal, undang-undang dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi (*Observation*)

Observasi adalah metode pengumpulan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Pada penelitian ini hal-hal yang akan di observasikan adalah bagaimana tindakan dan pelaksanaan dalam memberikan bimbingan khususnya penyuluh dalam bidang bimbingan kursus calon pengantin (suscatin).

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara berguna untuk memperoleh informasi langsung dari responden yang dilakukan secara sistematis tentang implementasi pelayanan bimbingan kursus calon pengantin. Adapun partisipan dalam wawancara yaitu kepala KUA, penyuluh bimbingan suscatin dan peserta yang pernah mengikuti bimbingan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah data sekunder yang diperoleh dari arsip dan dokumen dari Kantor Urusan Agama Kadia.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan di sini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatianuntuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication)*

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Afriani, 2020).

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau valid. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian inji menggunakan teknik Triangulasi yaitu: Teknik pengujian**.**

Keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhdapa data yang ada. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu (Faisal, 2001) :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3) Triangulasi Waktu

Penelitian ini penulis melakukan Triangulasi waktu, ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekkan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data.